

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERKAIT POTENSI BEDAK DINGIN  
KOMBINASI MADU DAN MINYAK ZAITUN PADA KELOMPOK  
LANSIA DI PURI CEMPAKA PUTIH RW 5 KELURAHAN  
ARJOWINANGUN KOTA MALANG

Sugiyanto<sup>1\*</sup>, Wibowo<sup>2</sup>, Fransisca Elsia<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>STIKes Panti Waluya Malang

Email Korespondensi: sugiyantomatoya@gmail.com

Disubmit: 09 Januari 2025

Diterima: 08 April 2025

Diterbitkan: 01 Mei 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i5.19042>

### ABSTRAK

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat “Pemberdayaan Masyarakat Terkait Potensi Bedak Dingin Kombinasi Madu dan Minyak Zaitun Pada Kelompok Lansia di Puri Cempaka Putih RW 5 Kel Arjowinangun Kota Malang” diawali dengan pengkajian awal terhadap keadaan di lapangan. Pengkajian awal didapatkan permasalahan dengan dilakukannya observasi, yang didapatkan bahwa pada saat ini Kelompok Lansia di Puri Cempaka Putih RW 5 Kel Arjowinangun Kota Malang banyak yang menderita penyakit degeneratif salah satunya diabetes mellitus dimana penyakit tersebut sering memberikan masalah terhadap kesehatan kulit lansia. Permasalahan yang dihadapi mitra kurangnya pengetahuan, formulasi, ketrampilan terkait dengan kandungan bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun. Kegiatan pemberdayaan masyarakat pada kelompok lansia di RW 5 Kelurahan Arjowinangun ini diawali dengan pemberian pengetahuan terkait kesehatan kulit pada lansia, kandungan dan khasiat dari zat yang terkandung dalam sediaan bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun serta pelatihan keterampilan terkait cara pembuatan bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun. Bentuk kegiatan meliputi 3 kegiatan antara lain: Tahap persiapan: melakukan pendekatan, persiapan bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan sediaan bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun. Tahap pelaksanaan: memberikan edukasi Pengelolaan dan Pemanfaatan bahan dasar kombinasi madu dan minyak zaitun yang digunakan untuk bedak dingin. Hasil evaluasi PkM didapatkan adanya peningkatan pengetahuan sebesar 51% (Baik) ; sedangkan evaluasi keterampilan sebesar 3,91 (sangat terampil). Kesimpulan bahwa tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta evaluasi keterampilan dalam kegiatan PkM telah tercapai dengan baik.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Masyarakat, Bedak Dingin, Madu, Minyak Zaitun

### ABSTRACT

*Community Partnership Program Activities "Community Empowerment Related to the Potential of Cold Powder Combination of Honey and Olive Oil in the Elderly Group in Puri Cempaka Putih RW 5 Kel Arjowinangun Malang City" began with an initial assessment of the conditions in the field. The initial assessment found problems by conducting observations, which found that currently the Elderly Group in Puri Cempaka Putih RW 5 Kel Arjowinangun Malang City are*

many who suffer from degenerative diseases, one of which is diabetes mellitus, where this disease often causes problems for the health of the elderly's skin. The problems faced by partners are lack of knowledge, formulation, skills related to the content of cold powder combination of honey and olive oil. Community empowerment activities in the elderly group in RW 5 Kelurahan Arjowinangun began with providing knowledge related to skin health in the elderly, the content and efficacy of substances contained in the preparation of cold powder combination of honey and olive oil and skills training related to how to make cold powder combination of honey and olive oil. The form of activity includes 3 activities, namely: Preparation stage: conducting an approach, preparation of materials and tools used to make cold powder preparations, a combination of honey and olive oil. Implementation stage: providing education on the Management and Utilization of basic ingredients of a combination of honey and olive oil used for cold powder. The results of the PkM evaluation showed an increase in knowledge of 51% (Good); while the evaluation of skills was 3.91 (very skilled). The conclusion is that the objectives of increasing knowledge and evaluating skills in PkM activities have been achieved well.

**Keywords:** Empowerment, Community, Cold Powder, Honey, Olive Oil

## 1. PENDAHULUAN

Populasi lansia di Jawa Timur mencapai sekitar 12,56% dari total populasi provinsi, menjadikan Jawa Timur sebagai salah satu wilayah dengan proporsi lansia tertinggi di Indonesia. Jumlah ini terus meningkat, seiring dengan tren penuaan penduduk di Indonesia secara keseluruhan. Faktor-faktor yang memengaruhi prevalensi lansia di Jawa Timur antara lain peningkatan harapan hidup, penurunan angka kelahiran dan migrasi penduduk muda ke luar provinsi. Persentasi lansia di Kota Malang pada 2018 berkisar antara 10% hingga 12% dari total populasi kota. Kota Malang sebagai pusat pendidikan dan destinasi wisata juga memiliki proporsi lansia yang tinggi karena banyak lansia memilih untuk tinggal di kota ini setelah pensiun, mengingat iklimnya yang sejuk dan fasilitas kesehatan yang memadai (RISKESDAS, 2018) (Linda Yulianti. W, 2024)

Kelurahan Arjowinangun berada di Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, yang merupakan bagian dari wilayah timur kota. Kedungkandang sendiri adalah kecamatan yang sedang berkembang, dengan perpaduan antara daerah pemukiman dan kawasan semi-pedesaan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan informasi lokal, populasi lansia di Kelurahan Arjowinangun mencerminkan tren penuaan yang dialami oleh kota Malang secara keseluruhan. Proporsi lansia di Arjowinangun diperkirakan sekitar 10-12% dari total populasi, sesuai dengan angka rata-rata lansia di Kota Malang, yang memiliki populasi lansia yang relatif tinggi. Sebagian besar lansia di wilayah ini adalah penduduk yang telah menetap lama dan tinggal bersama keluarga. Namun, ada juga yang hidup sendiri atau dalam lingkungan keluarga besar (RISKESDAS, 2018).

Kelompok lansia RW 5 Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang sebagai sasaran pemberdayaan kepada masyarakat berdasarkan pada pertimbangan bahwa Kelompok lansia RW 5 Kelurahan Arjowinangun merupakan kelompok lansia yang rentan terhadap penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, dan masalah persendian.

Penyakit kulit juga menjadi masalah, terutama di kalangan lansia yang tinggal di rumah dengan kondisi sanitasi yang kurang baik terutama kesehatan kulit dimana kesehatan kulit ini sangat mempengaruhi penampilan diri yang muaranya dapat meningkatkan percaya diri lansia. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan kewajiban institusi yang dilakukan di Kelurahan Arjowinangun untuk membantu kelompok lansia dalam pengembangan perawatan kulit (RISKESDAS, 2018) (Sukmawati. T. T, 2024) (Vivin. N. H, 2021) (Yohanes. F & Sukmawati. T. T, 2020) (Sukmawati. T. T, 2023).

Menua bukanlah suatu penyakit, tetapi merupakan proses menurunnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam dan luar tubuh demikian juga permasalahan kulit pada lansia sering kali berkaitan dengan perubahan alami yang terjadi seiring bertambahnya usia. Proses menua dapat menimbulkan berbagai masalah, dan yang paling signifikan adalah mengalami kemunduran terutama dibidang kemampuan fisik, berkurangnya kemampuan fisik ini dapat berpengaruh terhadap pemenuhan personal hygiene seseorang (Ade Firman. S, 2024) (Amanda. G, 2023) (Flora. R. S. P & Winda. A. S, 2022) (Jose. L. A, 2014) .

Seiring dengan proses penuaan, kulit mengalami perubahan struktur dan fungsi, yang mempengaruhi penampilan dan kesehatan. Pada umumnya kulit lansia cenderung mengalami keriput dan kendur akibat hilangnya elastisitas hal ini ditandai dengan adanya timbul garis-garis halus, keriput, dan kulit kendur di wajah, leher, tangan, dan area lain yang sering terpapar sinar matahari. Hal ini disebabkan adanya penurunan produksi kolagen dan elastin, serta penurunan regenerasi sel kulit. Hal lain yang juga terjadi antara lain kulit kering dimana kulit menjadi lebih kering dan kasar akibat penurunan produksi minyak alami (sebum). Ini merupakan masalah kulit yang sangat umum pada lansia sedangkan gejala yang sering timbul antara kulit terasa kaku, bersisik, gatal, dan dapat mengelupas, terkadang kulit kering bisa retak dan menyebabkan iritasi atau infeksi dan penyebabnya yang sering adalah penurunan fungsi kelenjar minyak dan keringat, kurangnya kelembapan, serta paparan cuaca ekstrem (angin, dingin, atau panas) (Sukmawati. T. T, 2024) (Amanda. G, 2023) (Vivin. N. H, 2021) (Sukmawati Tansil T, 2023).

Kulit lansia cenderung menjadi lebih tipis, yang membuat pembuluh darah di bawah permukaan kulit lebih mudah rusak dan menyebabkan memar hal ini terjadi dengan gejala memar muncul lebih mudah dan mungkin bertahan lebih lama dari biasanya dan penyebab yang sering terjadi yaitu penipisan kulit akibat penurunan jumlah kolagen dan jaringan subkutan lemak, serta fragilitas kapiler (Sukmawati. T. T, 2023 ; Amanda. G, 2023) Pada kulit lansia juga sering mengalami rasa gatal yang berlebihan, yang tidak selalu disebabkan oleh kondisi kulit spesifik hal ini timbul dengan gejala-gejala seperti rasa gatal terus-menerus, sering kali tanpa adanya ruam yang jelas penyebab yang sering terjadi dikarenakan kulit kering, perubahan saraf sensorik pada kulit, atau penyakit sistemik seperti diabetes (Aynnie. C. A & Linda. J. W, 2023) (Sri Katon. S, 2022) (Linda Yulianti. W, 2024).

Kosmetika herbal untuk lansia, termasuk bedak herbal, dapat memberikan manfaat lebih bagi kesehatan kulit yang menua. Lansia memiliki kulit yang lebih tipis, kering, dan rentan terhadap iritasi, sehingga bahan-bahan yang berasal dari alam mempunyai sifat lembut dan dapat menutrisi kulit lebih baik dibandingkan dari bahan kimia murni (Desy Muliana. W,

2021)(Elsa Trinovita, 2023)(Liliana Pratiwi, 2018). Konsep dan manfaat dari kosmetika herbal, terutama bedak, yang dirancang khusus untuk lansia antara lain menurut karakteristik kulit lansia dimana kulit lansia lebih kering hal ini disebabkan karena adanya penurunan produksi minyak alami, kulit lebih sensitive, kulit lansia lebih tipis, mudah iritasi, dan memar. Oleh karena itu, penggunaan kosmetika yang aman dan bebas bahan kimia keras sangat dianjurkan, menurunnya kulit lansia juga kehilangan elastisitas, yang menyebabkan kerutan dan kendurnya kulit (Amanda, 2023)(Ratu Inka. K. D, 2015)(Nuryati. Ema. L & Naca Susana L, 2020)(Reska Ayu. N & Trisnani, 2018).

Manfaat kosmetika herbal untuk lansia memberikan beberapa manfaat tambahan untuk kulit lansia, di antaranya

1. Melembapkan: Herbal yang digunakan dalam kosmetika, seperti madu dan minyak zaitun, memberikan kelembapan alami pada kulit lansia yang kering.
2. Menutrisi kulit: Bahan-bahan herbal kaya akan antioksidan, vitamin, dan mineral yang dapat membantu memperbaiki sel kulit, mengurangi kerutan, dan menjaga kesehatan kulit.
3. Menenangkan dan mengurangi iritasi: Beberapa bahan herbal memiliki sifat anti-inflamasi dan antioksidan yang dapat membantu menenangkan kulit yang sensitif dan mengurangi peradangan (Bunga Delima. P, 2019)(Reny Haryani, 2022)(Mimin. K, 2019)(Yohanes. F & Sukmawati. T. T, 2020).

## 2. MASALAH

- 1) Kurangnya tingkat pengetahuan terkait kesehatan kulit kelompok lansia Kelurahan Arjowinangun
- 2) Kurangnya pengetahuan kelompok lansia Kelurahan Arjowinangun dalam mengembangkan formulasi sediaan bedak dingin sesuai dengan kebutuhan lansia.
- 3) Berkembangnya keterampilan terkait cara pembuatan sediaan bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## 3. METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Tim STIKes Panti Waluya Malang menggunakan metode penyuluhan dengan melakukan memberikan informasi atau edukasi kepada masyarakat serta dengan melakukan demonstrasi menunjukkan bagaimana cara pembuatan bedak

dingin hal tersebut dibagi dalam beberapa tahap seperti dibawah ini

**a. Tahap Persiapan**

Melakukan pendekatan pada pihak Kelompok Lansia di Puri Cempaka Putih RW 5 Kel Arjowinangun Kota Malang dan menyiapkan bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan sediaan bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun

**b. Tahap pelaksanaan**

Memberikan edukasi dan pelatihan terkait manfaat, cara pembuatan dan penggunaan sediaan bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun

**c. Tahap evaluasi**

Dilakukan pengukuran terhadap peningkatan pengetahuan terkait manfaat, cara pembuatan dan penggunaan bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun dengan menggunakan kuesioner pre-post test dan untuk menilai peningkatan keterampilan pembuatan s bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun dengan menggunakan ceklist ketrampilan. Pengukuran dengan menggunakan pretest -posttest serta ceklist ketrampilan untuk mengetahui adanya perubahan terkait pengetahuan serta ketrampilan dari kelompok lansia setelah menerima kegiatan PkM.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Tabel Kegiatan dan hasil Kegiatan PkM**

Tahap	Waktu	Kegiatan	Tujuan	Hasil
Persiapan	15 Oktober 2024	Pembelian bahan sediaan yaitu beras, madu dan minyak zaitun	Mendapatkan bahan sediaan bedak dingin	Bahan sediaan bedak dingin yang sudah dibeli siap digunakan
	16 Oktober 2024	Pembelian bahan yang digunakan untuk wadah sediaan bedak	Mendapatkan bahan yang digunakan untuk wadah sediaan bedak	Bahan yang sudah dibeli siap digunakan
	16 Oktober 2024	Membuat desain wadah dan kemasan bedak dingin	Mendapatkan desain wadah dan kemasan bedak dingin	Desain wadah dan kemasan bedak dingin siap untuk dicetak
	15 Oktober 2024	Melakukan pencetakan desain wadah dan kemasan bedak dingin	Mendapatkan wadah dan kemasan bedak dingin yang telah dicetak	Wadah dan kemasan bedak dingin yang telah dicetak siap untuk digunakan
	17 Oktober 2024	Pembuatan sediaan bedak dingin sebagai sampel	Mendapatkan hasil sediaan bedak dingin sebagai sampel	Didapatkan hasil sediaan bedak dingin sebagai

				sampel yang akan digunakan untuk kegiatan PkM
	18 Oktober 2024	Pembuatan modul cara pembuatan bedak dingin kominasi madu dan minyak zaitun	Didapatkan modul cara pembuatan bedak dingin kominasi madu dan minyak zaitun	Didapatkan modul cara pembuatan bedak dingin kominasi madu dan minyak zaitun yang siap dicetak
	18 Oktober 2024	Perbanyak (cetak) modul cara pembuatan bedak dingin kominasi madu dan minyak zaitun	Didapatkan perbanyak modul cara pembuatan bedak dingin kominasi madu dan minyak zaitun	Didapatkan perbanyak modul cara pembuatan bedak dingin kominasi madu dan minyak zaitun yang siap digunakan untuk PkM
Pelaksanaan	01-11-2024	<i>Pre-Test</i> dan Presentasi pemberian pengetahuan terkait dengan Kesehatan kulit wajah yang berhubungan dengan perawatannya terutama dengan menggunakan sediaan bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun dengan menggunakan PPT	Memberikan Edukasi pengetahuan terkait dengan kesehatan kulit wajah melalui <i>luring/offline</i>	Sudah terlaksananya kegiatan PkM tersebut melalui <i>luring/offline</i> Hasil <i>pretest</i> rata-rata nilainya 40 dan jumlah peserta yang hadir adalah 15 orang

---

15-11-2024	Presentasi edukasi pengetahuan terkait manfaat kandungan dan khasiat dari bahan yang terkandung dalam sediaan bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun beserta cara pembuatannya dengan menggunakan PPT	Memberikan pengetahuan terkait manfaat kandungan dan khasiat dari bahan yang terkandung dalam sediaan bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun beserta cara pembuatannya dengan menggunakan PPT	Sudah terlaksananya kegiatan PkM tersebut melalui <i>luring/offline</i> dan yang hadir 9 peserta
12-12-2024	Memberikan pelatihan cara pembuatan sediaan dan formula bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun serta demontrasi cara pembuatannya dan redemontrasi kemudian melakukan <i>post test</i> untuk evaluasi pengetahuannya dan redemontrasi untuk evaluasi ketrampilannya	Memberikan pelatihan cara pembuatan sediaan dan formula bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun serta demontrasi cara pembuatannya dan redemontrasi kemudian melakukan <i>post test</i> untuk evaluasi pengetahuannya dan redemontrasi untuk evaluasi ketrampilannya	Sudah terlaksananya kegiatan PkM tersebut melalui <i>luring/offline</i> . Hasil Post test nilai rata-ratanya adalah 81,33 dan jumlah yang hadir adalah 15 peserta. Dan nilai rata-rata ketrampilan peserta adalah 3,91 ini menunjukkan bahwa ketrampilan peserta sangat trampil

---



Gambar 2. Proses melakukan edukasi paada kelompok lansia



Gambar 3. Proses melakukan mengisi daftar hadir PkM



Gambar 4. Proses melakukan pembuatan bedak dingin



Gambar 5. redemonstrasi pembuatan bedak dingin

Pelaksanaan PkM di Puri Cempaka Putih RW 5 Kelurahan Arjowinangun Kota Malang yang melibatkan kelompok lansia sebagai mitra PkM. Jumlah kelompok lansia yang mengikuti kegiatan PkM adalah sebanyak 15 orang. Berdasarkan permasalahan yang ada di mitra, maka ada 3 solusi yang dapat kita berikan dalam menjawab permasalahan yang di hadapi oleh mitra, antara lain:

1. Pemberian pengetahuan terkait dengan kesehatan kulit dan akibat yang ditimbulkannya, terutama yang berhubungan dengan kulit kering. Pelaksanaan kegiatan implementasi permasalahan pertama yang dilaksanakan pada hari Jumat, 01 November 2024 pukul 19.00-21.00 wib dengan jumlah peserta kelompok lansia yang hadir adalah sebanyak 15 lansia. Kegiatan yang pertama kali dilakukan sebelum memberikan pengetahuan terkait dengan kesehatan kulit terutama menyangkut kulit kering. Sebelum masuk kepada sesi materi terlebih dulu kelompok lansia diberikan pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuannya terkait dengan masalah kulit dan bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun setelah pemberian pre-test selesai, maka kita berikan materi terkait dengan pengetahuan tentang kesehatan kulit wajah terutama menyangkut dengan dengan kulit kering. Dalam melakukan aktifitas edukasi terkait dengan kegiatan PkM ini dilakukan dengan presentasi, diskusi/tanya jawab antara kelompok lansia dengan tim PkM STIKes panti Waluya Malang.
2. Pemberian materi terkait kandungan dan khasiat dari zat yang terkandung pada sediaan bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun. Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari jumat 15 November 2024 pukul 19.00-21.00 wib melakukan kegiatan memberikan edukasi terkait dengan materi kandungan dan khasiat pada bahan-bahan yang terkandung dalam sediaan bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun serta memberikan bagaimana memformulasikan dan membuat sediaan bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode presentasi, diskusi dan tanya jawab terkait dengan materi sediaan bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun. Untuk memberikan hasil kegiatan pengabdian ini dari tim PkM STIKes panti Waluya Malang

juga telah membuat suatu modul tentang sediaan bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun, hal ini dianggap penting dalam meningkatkan edukasi terkait dengan sediaan bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun

3. Pada pertemuan ketiga ini dilakukan kegiatan praktek dalam pembuatan formula serta cara kerja pembuatan sediaan bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun yang dilakukan tahap demi tahap mulai dari penyiapan bahan sampai dengan memasukan sediaan bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun pada kemasan skunder. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada 12 Desember 2024 pukul 19.00-21.00, setelah kelompok lansia diberikan kesempatan melakukan redemonstrasi secara mandiri untuk melihat tingga kemampuan ketrampilannya dalam membuat sediaan bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun kemudian dilakukan evaluasi terhadap kemampuan ketrampilannya dengan menggunakan lembar penilaian keterampilan. Sedangkan pada sesi terakhir acara pengabdian ini dilakukan kegiatan posttest, hal ini untuk mengukur tingkat pengetahuan setelah dilakukan kegiatan PkM oleh tim pengabdian STIKes Panti Waluya Malang.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan, didapatkan nilai rata-rata *pre-test* adalah sebesar 40 sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah sebesar 81,33 yang menunjukkan peningkatan pengetahuan terhadap pemahaman dalam pembuatan sediaan bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun dengan nilai rata-rata sebesar 51% (sangat baik). Perolehan persentase peningkatan nilai pengetahuan terhadap sediaan bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan nilai pengetahuan} = \frac{\text{nilai } \textit{post-test} - \textit{pre-test}}{\text{nilai } \textit{post-test}} \times 100\%$$

Dengan adanya pemberian edukasi terkait dengan pembuatan sediaan bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta kelompok lansia di Puri Cempaka Putih Kelurahan RW 05 Kelurahan Arjowinangun Kota Malang, Penilaian terhadap evaluasi keterampilan kelompok lansia dalam melakukan kegiatan redemonstrasi untuk membuat sediaan bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun yang dilakukan dengan menggunakan *ceklist* keterampilan didapatkan nilai rata-rata keterampilan kelompok lansia tersebut sebesar 3,91 dimana skor tersebut termasuk katagori sangat terampil. Hasil penilaian akhir skor dihitung dengan menjumlahkan skor tiap indikator untuk kemudian dikategorikan. Berikut rumus perhitungan skor yang digunakan:

Skor Akhir = (Skor yang diperoleh/skor maksimal) x 4

Keterampilan peserta ditentukan berdasarkan skor akhir yang diperoleh.

Keikutsertaan kelompok lansia dalam kegiatan PkM oleh tim STIKes Panti Waluya Malang pada hari pertama adalah 100% (15 peserta), pada hari kedua adalah 60% (9 peserta) dan pada hari ketiga adalah 100% (15 peserta). Penurunan jumlah kelompok lansia pada pertemuan kedua dikarenakan beberapa lansia terdapat kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan. Pada saat kegiatan pengabdian pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga, para

kelompok lansia menunjukkan antusiasme, baik dengan aktif dalam diskusi bersama tim pengabdian masyarakat STIKes Panti Waluya Malang maupun antusias dalam kegiatan demonstrasi dan redemonstrasi dalam pembuatan sediaan bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun.

Peningkatan nilai *pretest-posttest* serta nilai keterampilan kelompok lansia dalam kegiatan PkM mengindikasikan keberhasilan kegiatan PkM. Peserta PkM mendapatkan manfaat dari kegiatan PkM, yakni pengetahuan mengenai kandungan dan manfaat bahan-bahan yang ada pada sediaan bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun bagi kesehatan kulit terutama dalam hal mengatasi kulit kering, serta keterampilan dalam membuat sediaan bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok lansia yang tergabung di lingkungan RW 5 Kelurahan arjowinangun. Kegiatan PkM tersebut hendaklah dapat dilakukan secara kontinu dan berkelanjutan.

## 5. KESIMPULAN

Dalam PkM oleh tim STIKes Panti Waluya Malang pada kelompok lansia di Cempaka Putih RW 05 Kelurahan Arjowinangun Kota Malang dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan, didapatkan nilai rata-rata *pre-test* adalah sebesar 40 sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah sebesar 81,33 yang menunjukkan peningkatan pengetahuan terhadap pemahaman dalam pembuatan sediaan bedak dingin dengan kombinasi madu dan minyak zaitun dengan nilai rata-rata sebesar 51% (baik).
2. Berdasarkan evaluasi ketrampilan melalui *ceklist* ketrampilan didapatkan nilai rata-rata ketrampilan kelompok lansia tersebut sebesar 3,91 (sangat terampil) dimana skor tersebut termasuk kategori sangat terampil. Dari hasil kesimpulan kegiatan PkM ini dapat direkomendasikan untuk penelitian lanjutan yang terkait dengan bedak dingin kombinasi madu dan minyak zaitun dengan berbagai jenis kulit.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ade Firman. S, Et All. (2024). Penyuluhan Perawatan Kulit Pada Wanita Lanjut Usia Skin Care Education For Older Women. *Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 5(1), 40-48.
- Amanda. G, Et All. (2023). Penyuluhan Perawatan Kulit Lansia Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Panti Sosial. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(3), 1-6.
- Amanda, Et All. (2023). Bedak Dingin Ekstrak Temulawak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1035-1041. Retrieved From [Http://Ejournal.Sisfokomtek.Org/Index.Php/Jpkm/Article/View/909%0ahttp://Ejournal.Sisfokomtek.Org/Index.Php/Jpkm/Article/Download/909/729](http://Ejournal.Sisfokomtek.Org/Index.Php/Jpkm/Article/View/909%0ahttp://Ejournal.Sisfokomtek.Org/Index.Php/Jpkm/Article/Download/909/729)
- Aynnie. C. A & Linda. J. W. (2023). Kadar Hidrasi Kulit Tangan Akibat Penggunaan Hand Sanitizer Dan Cuci Tangan Pada Lansia Penghuni Dua Panti Werdha Jakarta Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian: Health Information*, 15(2), 1-8.
- Bunga Delima. P, Et All. (2019). Pembuatan Dan Uji Organoleptis Sediaan

- Bedak Dingin Dari Jagung Manis (*Zea Mays Sacchrata*) Dan Tepung Beras (*Oriza Sativa L.*). *Journal Of Holistic And Health Sciences*, 2(2), 82-85. <https://doi.org/10.51873/Jhhs.V2i2.31>
- Desy Muliana. W. (2021). Kajian Potensi Ekstrak Beras Merah Dan Aplikasinya Dalam Perawatan Kulit. *Sainstech Farma*, 14(2), 121-126. <https://doi.org/10.37277/Sfj.V14i2.962>
- Elsa Trinovita, Et All. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Aplikatif Bahan Alam Sebagai Kosmetika Tradisional Di Kelurahan Panarung, Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Ilung (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(4), 723. <https://doi.org/10.20527/Ilung.V2i4.8009>
- Flora. R. S. P & Winda. A. S. (2022). Penuaan Kulit Dan Terapi Yang Aman Bagi Geriatri. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(5), 557-568.
- Jose. L. A. (2014). Aspek Fisiologi Penuaan Kulit. *Jurnal Widya Medika Surabaya*, 2(1), 56-61.
- Liliana Pratiwi. (2018). Pengaruh Proporsi Tepung Rimpang Kencur (*Kaempferia Galanga L.*) Dan Tepung Beras Terhadap Sifat Fisik Kosmetik Bedak Dingin. *E-Journal*, 07(3), 56-65. Retrieved From <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/25993>  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/download/25993/23822>
- Linda Yulianti. W, Et All. (2024). Edukasi Dan Skrining Gula Darah Dan Anemia Dalam Rangka Mencegah Terjadinya Kulit Kering Pada Kelompok Lanjut Usia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara)*, 6(2), 50-61. <https://doi.org/10.57214/Pengabmas.V6i2.504>
- Mimin. K, Et All. (2019). Pemanfaatan Limbah Biji Mangga Menjadi Pati Sebagai Bahan Baku Bedak Dingin/Masker Di Puskesmas Pasirkaliki (Rw 08 Dan Rw 19) Kota Cimahi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Stikes Cendekia Utama Kudus*, 2(2), 83-166.
- Nuryati. Ema. L & Naca Susana L. (2020). Potensi Pemanfaatan Daun Pegagan Dan Pati Jagung Menjadi Bedak Dingin. *Agrointek*, 14(2), 241-248. <https://doi.org/10.21107/Agrointek.V14i2.5855>
- Ratu Inka. K. D. (2015). Pengaruh Proporsi Pati Bengkuang Dan Tepung Kacang Hijau Terhadap Sifat Fisik Dan Jumlah Mikroba Bedak Dingin. *E - Journal*, 04(01), 14-24.
- Reny Haryani, Et All. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Bedak Dingin B-Cool Kelurahan Bulang Lintang Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 2(3), 172-175. <https://doi.org/10.55606/Jpikes.V2i3.3588>
- Reska Ayu. N & Trisnani. (2018). Efektivitas Bedak Dingin Dari Saripati Temulawak Dan Tepung Beras Dalam Mengurangi Flek Hitam. *Beauty And Beauty Health Education Journal (Bbhe)*, 7(1), 7-12. Retrieved From <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/bbhe/article/view/21874>  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/bbhe/article/view/21874/22368>
- Riskesdas. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional.Pdf* (Pp. 1-674). Pp. 1-674.
- Sri Katon. S, Et All. (2022). Edukasi Perawatan Kulit Kering Pada Lansia. *Prosiding Seminar Nasional Lppm Umj*, 1-4.
- Sukma Wati. T. T, Et All. (2024). Kegiatan Penapisan Kesehatan Kulit Wajah Dan Kerusakan Kulit Akibat Paparan Sinar Matahari Pada Kelompok

- Lanjut Usia Di St . Anna. *Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 3(2).
- Sukmawati. T. T, Et All. (2023). Edukasi Dan Skrining Kesehatan Kulit Pada Kelompok Lanjut Usia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisthana*, 5(2), 36-44.
- Sukmawati Tansil T, Et All. (2023). Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dalam Rangka Edukasi Dan Skrining Gula Darah Dan Anemia Dalam Rangka Menjaga Kesehatan Hidrasi Kulit. *Communnty Development Journal*, 4(4), 8688-8695.
- Vivin. N. H, Et All. (2021). Pkm Konseling Personal Hygiene Pada Lansia Di Wilayah Pesantren Nurul Jadid Karanganyar Paiton Probolinggo. *Journal Of Community Engagement*, 2(3), 655-661. <https://doi.org/10.33650/Guyub.V2i3.2790>
- Yohanes. F & Sukmawati. T. T. (2020). Uji Pendahuluan Perbaikan Kadar Hidrasi Kulit Dengan Intervensi Krim Plasenta Domba Pada Lansia. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Di Era Pandemi Covid-19*, (September), 160-164.